

BULETIN

DINAMMIS

dunia informasi STIE AMM, inspiratif dan akademis

Hot News:

**Menjajaki peluang
Kerjasama Internasional
dengan UNIRAZAK**

**STIE AMM Gelar
Wisuda Ke-43**

**Kunjungan Studi Banding
KUPTM - Kuala Lumpur,
Tamu dari Malaysia**

**Penghargaan Oleh
IAC Untuk STIE AMM**

**Nendy Pratama:
"Berwirausahalah Sebelum
Anda Wisuda."**

**Mengenal Sosok
Niksa Yudistia -
Sang Juara Nasional!**

**Tips and Tricks:
Cara agar membaca
menjadi suatu kegemaran**

Kata Pengantar Ketua STIE AMM Mataram



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penyusunan media informasi STIE AMM Mataram yang terangkum dalam buletin edisi perdana ini telah dapat diselesaikan dengan baik. Kami berharap agar kedepannya buletin ini dapat diterbitkan secara rutin, baik dalam bentuk *hard copy* maupun bentuk digital dalam format *e-bulletin*.

Hal ini dipandang perlu mengingat informasi dan kegiatan akademis yang terpublikasi akan

dapat menambah kepercayaan para *stakeholders* terhadap citra lembaga. Selain itu pemanfaatan teknologi melalui *e-bulletin* adalah sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dalam menghadapi era digital informasi yang kian dinamis.

Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik dari semua pihak, mengingat divisi kehumasan sebagai ujung tombak pusat informasi dan publikasi lembaga STIE AMM Mataram. Selain itu keberadaan buletin ini juga diharapkan akan dapat memacu para dosen untuk lebih meningkatkan kompetensinya, serta perannya dalam menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Demikian, Kami mengucapkan terima kasih kepada redaksi dan seluruh unsur pihak yang telah memberikan kontribusinya baik sumbang saran serta pemikiran yang membangun. Semoga dengan terbitnya buletin ini, semakin mendekatkan kita seluruh civitas STIE AMM Mataram dan memajukan lembaga ini melalui informasi yang inspiratif dan akademis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua STIE AMM Mataram,
Dr. H. Umar Said, SH., MM.

DAFTAR ISI

4. Artikel Menarik

- STIE AMM Mataram Mengambil Bagian Kebijakan Ekonomi Syariah Gubernur NTB (Dr. H. Umar Said, SH., MM.).
- Menilai Efisiensi “impor” Guru Besar Sebagai Jalan Pintas PT Berkelas Dunia (Ahmad Bairizki, SE.,MM).

10. Tajuk Utama STIE AMM

- STIE AMM Mataram Segera Menjalinkan Kerjasama Internasional dengan UNIRAZAK Malaysia.
- STIE AMM Mataram Mendapatkan Anugerah Penghargaan “INDONESIA MOST ADMIRABLE SCHOOL AWARD 2016” oleh IAC.
- Menghadapi Pasar Global, STIE AMM Mataram Gelar Diklat “Soft Skill”.
- KUPTM Kuala Lumpur Gelar Studi Banding ke STIE AMM Mataram.
- Gelar Wisuda ke 43, STIE AMM Siap Bersaing di Kancah Internasional.

20. Pengabdian Kepada Masyarakat

- Sambut Tahun Baru Hijriyah, STIE AMM Silaturahmi ke Panti Asuhan Soleh Hambali.

22. Profil Bulan Ini

- Sigit Ary Wijayanto, SE., MM. – *Dosen Manajemen & Sekretaris LP3M.*
- Niksa Yudistia – Mahasiswa Berprestasi “Sang Juara Nasional!”

27. SDM (Suara Dosen Memotivasi)

- Nendy Pratama Agusfianto, SE., MM.
- *Berwirausaha Sebelum Wisuda*

29. Tips and Tricks

- Sri Rizki Hayati
- *Cara Agar Membaca Menjadi Suatu Kegemaran*

Sekretariat Redaksi:

**Jl. Pendidikan No.1
Mataram, NTB. 83125**

Ph: (0370) 632 051

Fx: (0370) 634 065

Web: www.stieamm.ac.id

E-Mail: stie_amm@yahoo.com

Penanggung Jawab:

**Dr. H. Umar Said, SH., MM.
Ketua STIE AMM Mataram**

Penasehat:

**Rusli Amrul, SE., M.Ak.
Pembantu Ketua III**

Pemimpin Redaksi & Jurnalis:

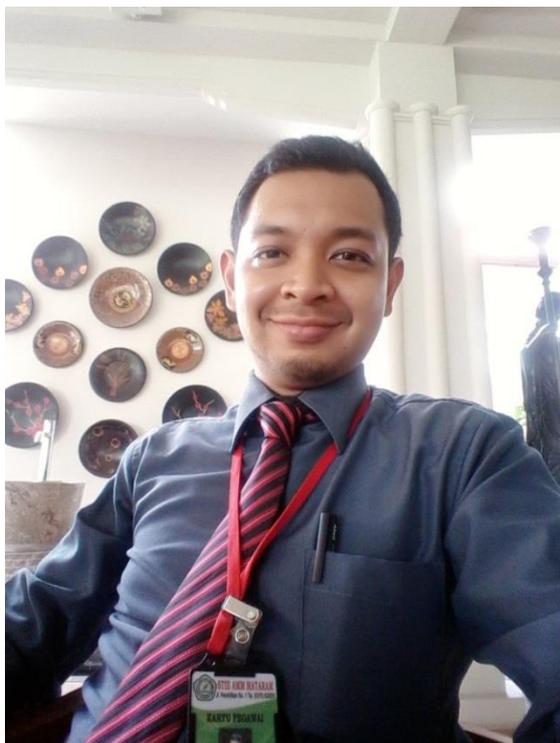
**Ahmad Bairizki, SE., MM.
Kabag. Humas**

Pembantu Redaksi:

Senat Mahasiswa (SEMA)



Sambutan Humas STIE AMM Mataram



Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah nikmat yang masih diberikan oleh-Nya kepada kami. Nikmat yang sejatinya tidak dapat kami hitung dan sebutkan satu persatu karena kemaha-luasan karunia yang diberikan kepada diri kami yang fana ini. Subhanallah.

Genap satu tahun waktu berlalu, sejak buletin ini hendak kami terbitkan sebagai bagian dari rencana kerja kehumasan dan pelopor perubahan sistem informasi kepada publik. Buletin ini telah melalui proses perkembangan konsep dan konten yang cukup kompleks hingga berbagai terpaan kendala struktural dari unsur redaksi sebelumnya.

Adapun buletin ini berawal dari pemikiran kami yang hingga saat ini masih diberikan kepercayaan untuk menjabat sebagai Kabag. Humas, untuk selalu memberikan informasi teraktual melalui refrensi dan sumber informasi akademis, serta membangun citra positif kepada khalayak publik mengenai peran penting STIE AMM Mataram sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam pemberdayaan intelektualitas masyarakat.

Akhirnya dengan banyaknya perubahan serta kritik dan saran dari berbagai pihak, maka tibalah saatnya edisi perdana buletin STIE AMM Mataram ini kami terbitkan. Adapun nama dari buletin ini adalah “**DINAMMIS**” yang memiliki arti “**D**unia **I**nformasi **S**TIE **A**MM, **I**spiratif dan **A**kademis”.

Kami menyadari akan banyaknya kekurangan yang masih harus diperbaiki dalam buletin perdana ini. Baik dari kualitas cetak, *layout design*, hingga distribusi yang sekiranya belum merata. Berangkat dari kekurangan tersebut, diharapkan masukan dan dukungan dari berbagai pihak terkait dalam penerbitan edisi-edisi berikutnya demi kesempurnaan buletin ini.

Sesuai *tagline* judul buletin yang disebutkan di atas, maka kami berharap semoga dengan hadirnya buletin ini secara rutin dapat menambah khazanah informasi dan pengetahuan serta memberikan inspirasi bagi para akademisi dan segenap keluarga besar STIE AMM Mataram, dan umumnya juga kepada para *stakeholders* yang diharapkan dapat menjaga dan menjadikan bangga nama besar kampus kita tercinta, STIE AMM Mataram.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Kabag. Humas STIE AMM Mataram,
Ahmad Bairizki, SE., MM.



Artikel Menarik

STIE AMM Mataram Mengambil Bagian Kebijakan Ekonomi Syariah Gubernur NTB

(Oleh: Dr. H. Umar Said, SH., MM. – Ketua STIE AMM Mataram)



Papan Koperasi khusus karyawan STIE AMM Mataram menerangkan bahwa koperasi ini menggunakan hukum syariah

Negara Indonesia dikenal dengan predikat Negara Agraris sehingga tidak aneh kalau kita telah meletakkan titik pembangunan kita pada sektor pertanian. Keberhasilan tersebut dapat dilihat berdasarkan data BPS NTB yang menjelaskan sektor pertanian memberikan andil besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Bila kita bandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada bulan Februari 2016 yang menyerap tenaga kerja sebesar 1.004.325

orang, perdagangan 424.521 orang, jasa kemasyarakatan 392.828, sektor industri 205.609 orang. Sehingga sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menyumbang pertumbuhan pembangunan ekonomi sebesar 21,57%.

Oleh karena itu pembangunan sektor industri diharapkan untuk mendukung sektor pertanian. Pemikiran ini merupakan suatu konsep yang telah menjadi suatu realita.

Sebab saat ini kita merasakan keberhasilan pangan telah kita capai pada bidang tersebut. Artinya kita memiliki kelebihan penghasilan pertanian.

Tetapi masalahnya tidak sesederhana itu. Mengingat para pengambil keputusan nantinya akan silih berganti maka suatu komitmen pejabat sangat dibutuhkan untuk membangun kesinambungan. Hal ini telah menjadi suatu pemikiran sebelumnya, sehingga cara berpikir sektor mana yang harus menjadi andalan prioritas pembangunan? Dikarenakan sektor pertanian dan industri tentu akan saling tarik-menarik dalam menyiapkan pembangunan ekonomi syariah.

Kita ketahui bahwa hasil produksi beras kita dapat dikatakan surplus, hal ini merupakan investasi yang paling murah dan telah memberikan lapangan pekerjaan yang paling banyak. Sehingga tidak begitu saja membutuhkan keahlian dari luar negeri. Gubernur NTB telah berkunjung ke negeri Cina (Tiongkok) namun kemajuan di bidang pertanian dengan peralatannya yang didukung oleh aktivitas masyarakatnya belum dapat kita adopsi begitu saja karena modernisasi.

Petani kita masih membutuhkan tanggul-tanggul yang kaitannya dengan pencetakan sawah-sawah baru sehingga investasi untuk itu masih tergolong kecil. Lain halnya dengan negara tirai bambu tersebut yang telah berladang tumbuh-tumbuhan di udara (aeroponik) dengan ilmu yang mereka miliki.

Kiranya yang terpenting adalah bagaimana politik pangan yang akan kita bangun dapat mendukung industri dengan jalan memberdayakan koperasi-koperasi di perdesaan, sehingga dengan meningkatnya harga pangan maka harga tersebut dapat dikendalikan ke tingkat yang dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat sebagai anggota

koperasi. Tentu hal ini merupakan suatu tantangan bagi koperasi di NTB dalam upaya membangun ekonomi syariah melalui desa-desa.

Tetapi kalau kita mengandalkan peramalan teoritik untuk membantu analisa membuat prediksi tentang perekonomian syariah yang kaitannya dengan pangan saja baik masa kini maupun masa lalu tentu akan berbeda dengan peramalan ekstrapolatif yang menggunakan asumsi tentang berulangnya sejarah. Untuk membuat proyeksi peramalan teoritik kedepan maka modal didasarkan pada asumsi dan pengalaman.

Hal-hal seperti itu telah terlihat dalam kebijakan pemerintah yang mendukung pembangunan ekonomi yaitu andil pemerintah untuk turut campur tangan di bidang koperasi. Tujuannya adalah semata-mata untuk menertibkan dan menyetatkan organisasi koperasi sehingga lembaga yang diinginkan UUD 1945 itu dapat berfungsi sebagai organisasi ekonomi berwatak sosial dan bersih dari unsur-unsur kepentingan partai politik.

Oleh karena itu pemerintah tidak hanya berhenti sampai disitu saja, pemerintah juga bermaksud agar koperasi dapat mendukung secara kongkrit dan langsung akan kebijakan ekonomi. Sehingga apa yang dilakukan Bapak Gubernur dengan Gerakan Gemar Koperasi (Gempar) yang dihadiri oleh deputi bidang kelembagaan Dinas Koperasi dan UKMRI Chaerul Djahhari, Phd di Mataram cukup membanggakan.

Sejalan dengan kebijakan Gubernur NTB menjadi gerakan ekonomi syariah dengan membumikan koperasi (simpan pinjam syariah) seperti disampaikan di Hotel Grand Legi (Suara NTB tgl 19 Agustus 2016), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMM Mataram telah mengambil bagian dari kebijakan Bapak

Gubernur dengan cara membuka Program Studi baru yaitu Program Akuntansi Syariah sebagai kelengkapan Program Studi yang ada pada STIE AMM Mataram. Tentu dengan harapan alumnus STIE AMM Mataram nantinya akan siap untuk mengisi koperasi-koperasi desa (KUD).

Tetapi yang masih disayangkan karena kurangnya pemahaman sebagian pengurus koperasi yang masih belum menyadari arti pentingnya koperasi sehingga pemerintah NTB akan mencabut izin koperasi yang tidak sehat yang jumlahnya mencapai 900 unit. Kejadian ini dapat dihindari kalau saja masyarakat atau anggota koperasi menyadari bahwa terjadi pergantian dari undang-undang yang satu ke undang-undang lain yang akhirnya dimana undang-undang No.17 Tahun 2012 dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi, sehingga untuk sementara kembali ke UU No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Seperti ditegaskan dalam pasal 33 Ayat 1 UUD RI Tahun 1945, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Ketentuan ini sesuai dengan prinsip koperasi. Oleh karena itu dimaksudkan agar koperasi dapat berperan dalam menyusun perekonomian yang berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat.

Dengan landasan ini diharapkan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menghilangkan kemiskinan. Permasalahan akan tergantung dari pandangan pejabat daerah dalam memaknai bahwa perwujudan ekonomi sejahtera harus melalui koperasi dan berlandaskan UUD 1945.

Oleh karenanya bantuan dana desa akan sangat membantu kehidupan koperasi (KUD). Dana desa bukan digunakan sebagai modal

koperasi tetapi dana desa dimanfaatkan untuk modal sarana dan prasarana desa yang merupakan fasilitas desa sehingga kemanfaatannya bagi masyarakat secara keseluruhan. Pemerintah sebenarnya sejak merdeka telah memikirkan rakyatnya yang sebagian besar berada dibawah garis kemiskinan sehingga dicanangkan landasan tentang bagaimana mensejahterakan masyarakat di Indonesia. Untuk itulah dibuat landasannya pada UUD 1945 yang merupakan pondasi bagi pemerintah untuk pemeratakan dan mensejahterakan masyarakat melalui koperasi.

Kalau saja kita cermati kembali bahwa pembangunan organisasi koperasi menunjukkan pada dua arah, yaitu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah adalah untuk mempertemukan aspirasi dan kehendak petani yang sifatnya sintesa menjadi antitesa. Sehingga pembangunan koperasi juga didukung oleh berbagai fasilitas pemerintah yang sampai saat ini merupakan hasil inventaris yang belum tersertifikasi seperti lantai jemur, kios dan sebagainya yang tidak jelas lagi.

Tentu pemerintah berharap dengan besarnya dukungan yang diberikan dimaksud pula agar koperasi syariah yang akan datang merupakan koperasi berswasembada serta berdiri diatas kaki sendiri, sehingga melayani anggotanya dengan baik dan mengambil bagian di bidang ekonomi perdesaan berdasarkan hukum syariah.

Momentum ini memberikan peluang bagi STIE AMM Mataram nantinya dalam mencetak para mahasiswanya dengan predikat Ahli Madya Akuntan Syariah. Harapan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah tentang perkembangan koperasi syariah dan mendukung terciptanya NTB sebagai barometer koperasi syariah nasional. (*Humas*)

Menilai Efisiensi “Impor” Guru Besar Sebagai Jalan Pintas PT Berkelas Dunia

Oleh: Ahmad Bairizki, SE., MM. (Kabag Humas & Dosen STIE AMM Mataram)

Ada hal yang menarik bila kita mencermati rencana yang akan dilakukan oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Drs. H. Muhammad Nasir, M.Si., Ak, Ph.D, CA, sebagaimana yang diberitakan di harian umum Lombok Post, (15/10) yang lalu. Dikatakan bahwa sejumlah guru besar asing akan di datangkan ke tanah air sebagai langkah awal untuk bisa mendorong Perguruan Tinggi Indonesia masuk di ranking dunia. Tahap pertama nanti diproyeksikan sekitar 200-500 guru besar asing di datangkan dari mancanegara, yaitu Amerika Serikat, Jerman, Belanda, Inggris, Australia, Jepang, dan Korea Selatan.

Bukan hal yang cukup mengejutkan bila langkah ini diambil oleh Menristekdikti mengingat untuk ukuran kota besar seperti di Jakarta dan beberapa kota yang ada di Pulau Jawa, beberapa Perguruan Tinggi (PT) memang mempekerjakan beberapa tenaga pendidik (dosen) asing. Sebut saja LSPR (London School of Public Relation) di Jakarta, yang memiliki beberapa dosen impor langsung dari Jerman dan Inggris serta beberapa negara Asia lainnya.

Berdasarkan total persebaran jumlah guru besar yang berada di Indonesia, DKI Jakarta sendiri memiliki 377 guru besar (gubes), Jawa Barat dan Banten 134 gubes, Jogjakarta 55 gubes, Jawa Tengah 90 gubes, dan Jawa Timur 193 gubes. Artinya selain DKI Jakarta, untuk

hitungan di Pulau Jawa saja sudah mencapai 472 gubes. Bandingkan dengan jumlah gubes yang berada di Nusra Bali yang hanya terhitung 24 orang gubes.

Hal yang perlu dicermati adalah bahwa Perguruan Tinggi Indonesia bukan hanya berada di DKI Jakarta dan Pulau Jawa saja. Perguruan Tinggi-pun juga bukan hanya Perguruan Tinggi Negeri namun juga terdapat Perguruan Tinggi Swasta, sehingga alangkah bijaksananya bila pemerintah juga memperhatikan sejumlah PT baik negeri maupun swasta yang berada di luar Pulau Jawa, serta memperhatikan juga kelas akreditasinya.

Permasalahan yang terjadi di PT berakreditasi A tentu berbeda dengan permasalahan yang terjadi di PT berakreditasi B dan C. Oleh karenanya langkah pembenahan yang dilakukan juga tidak bisa dipukul rata. Dalam suatu perbincangan di salah satu stasiun televisi swasta nasional beberapa hari yang lalu mengenai proyeksi Perguruan Tinggi Indonesia di masa depan, Pemerintah dalam hal ini Menristekdikti juga menyadari bahwa terdapat dua permasalahan utama yang terjadi di PT yang masih berakreditasi B dan C. Yang pertama adalah permasalahan dosen, dan yang kedua adalah permasalahan fasilitas dan infrastruktur.

Bagaimana pemerintah bisa menjawab kedua permasalahan tersebut? Tidak dipungkiri bahwa angka kesejahteraan dosen yang

berada di wilayah Indonesia barat khususnya DKI Jakarta dan di Pulau Jawa cukup baik dan menjanjikan. Namun ceritanya akan tergradasi menjadi abu apabila *mapping*-nya semakin menggeser ke arah timur. Sehingga memang dapat dilihat bahwa angka kesejahteraan dan tingkat pendapatan dosen di wilayah barat dan timur memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

Selain daripada itu, fasilitas dan infrastruktur yang terdapat di PT berakreditasi B dan C juga harus mendapat perhatian dan penanganan serius dari pemerintah. Bila keinginan mewujudkan Indonesia sebagai perguruan tinggi kelas dunia ingin tercapai, maka perhatian terhadap pemerataan bantuan juga harus tepat sasaran.

Salah satu hal yang dinilai sangat masuk akal adalah distribusi profesi dosen untuk masuk ke daerah-daerah memiliki motivasi yang relatif kecil dibandingkan di kota besar. Karena memang sampai saat ini diakui, bahwa dosen yang berada di daerah diharapkan untuk tidak sepenuhnya melihat potensi *financial income* yang dapat mereka terima, namun yang perlu dilihat adalah bagaimana mereka dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang ada menjadi suatu peluang yang menjanjikan bila mereka terjun di PT wilayah timur Indonesia.

Pada beberapa waktu yang lalu kami pernah menyampaikan, bahwa diperlukan kompetensi yang mumpuni agar para dosen dapat bersaing di kancah ASEAN. Dosen seyogyanya tidak hanya mampu untuk berteori secara kontekstual namun juga harus memiliki kemampuan dan *basic* sebagai seorang praktisi dibidangnya. Rangkaian proses rekrutmen dosenpun sebaiknya mulai diperhatikan. Bukan hanya mengandalkan Permendikbud RI No. 49 tahun 2014 mengenai standar dosen dan tenaga kependidikan saja, namun juga melalui seleksi

kemampuan dan pengalaman profesionalnya sebagai praktisi-pun juga harus ikut diperhatikan. Hal ini dikarenakan dosen merupakan detak nadi dalam perguruan tinggi. Kualitas pendidikan dan hasil output lulusan perguruan tinggi sejatinya ditentukan dari hasil kegiatan belajar-mengajarnya.

Semakin baik input dan prosesnya maka output yang dikeluarkanpun semakin berkualitas sehingga dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berkelas. Hal ini tentu saja akan sejalan dengan nama baik perguruan tinggi tersebut.

Perlu diingat, output dihasilkan dari input dan serangkaian proses. Artinya sehebat dan seberkelas apapun dosen tersebut namun apabila tidak dibarengi dengan sarana dan fasilitas penunjang pendidikan yang memadai, maka tidak perlu heran bila kualitas hasilnya juga kurang maksimal. Sehingga baik visi, misi, maupun tujuan dari perguruan tinggi tersebut akan sulit tercapai.

Kembali ke persoalan “impor” guru besar tersebut, bila dicermati jumlah keseluruhan guru besar yang ada di DKI Jakarta dan Pulau Jawa sudah mencapai 849 orang, keseluruhan total guru besar yang ada di Indonesia baik dari PTN dan PTS adalah sebanyak 5.097 orang.

Berdasarkan data di atas sebenarnya jumlah gubes yang ada di Indonesia sudah cukup baik walaupun dirasa masih kurang. Hal ini dikarenakan pemerataannya memang belum terlihat dan masih terkonsentrasi di DKI Jakarta dan Pulau Jawa saja. Apabila para guru besar ini dapat difungsikan serta dikelola dengan baik oleh pemerintah untuk menjalankan pemerataan edukasi kepada beberapa perguruan tinggi di daerah yang dianggap “tertinggal” mutunya, maka setiap perguruan tinggi tersebut dapat saling berinteraksi, saling mengevaluasi,

brainstorming dan memacu kualitas pendidikan perguruan tingginya satu sama lain. Terlebih apabila beberapa gubes berasal dari perguruan tinggi yang sudah bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri. Tentu masing-masing perguruan tinggi yang diwakili oleh para gubesnya dapat saling bertukar informasi. Sehingga bukan tidak mungkin upaya sadar peningkatan kualitas pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Selain itu perlu adanya upaya pemerintah untuk terus menstimulus para dosen agar mereka tidak berjalan di tempat. Artinya perlu adanya serangkaian kemudahan baik bantuan dan fasilitas untuk mencapai gelar “Guru Besar”. Kemudahan memperoleh bantuan beasiswa untuk melanjutkan studi kejenjang S3 baik di dalam negeri dan terlebih bantuan beasiswa keluar negeri. Hal ini selain dimaksudkan untuk meningkatkan kuantitas gubes di Indonesia juga meningkatkan kualitas gubes dengan konsep akademis yang terbaru.

Kebijakan impor guru besar yang akan dilakukan oleh Menristekdikti sebaiknya disikapi secara bijak. Sama halnya dengan langkah Menpora beberapa tahun lalu yang ketika itu banyak menaturalisasi pemain sepak bola asing dengan harapan agar bisa memajukan timnas senior sepak bola Indonesia. Namun kenyataannya, timnas tetap berjalan di tempat dan tidak dapat memenangkan kompetisi tingkat ASEAN. Bukan pemainnya yang menjadi pertanyaan, namun bagaimana manajemen menerapkan serangkaian kebijakan yang kurang tepat di dalam tubuh organisasinya.

Memang tidak semua Perguruan Tinggi akan “disulap” bertaraf dunia, hanya perguruan tinggi yang memenuhi seleksi dari

Kemenristekdikti saja yang akan dilibatkan. Menurut kami, alangkah baiknya apabila alokasi dana yang digelontorkan pemerintah untuk mendatangkan dan membayar kinerja hingga lebih dari 500 guru besar asing ditahap awal dan tahap-tahap berikutnya dapat juga dialokasikan untuk membantu perguruan tinggi berakreditasi B dan C, yang dianggap memiliki potensi perkembangan yang dinamis untuk membenahi fasilitas dan infrastrukturnya yang kurang memadai. Perguruan Tinggi yang berpotensi ini tentu dapat dipantau, dan disortir melalui pemeringkatan yang dikeluarkan oleh Ristekdikti dalam skala nasional maupun tingkat provinsi.

Sedangkan peningkatan kualitas dosen dapat dilakukan dengan cara yang telah disebutkan di atas baik dengan proses rekrutmen sesuai dengan kompetensi profesional yang dimiliki, memaksimalkan potensi SDM yang ada melalui peningkatan *skill*, rangkaian pemberdayaan dan kesejahteraan, serta melalui kunjungan dan pengabdian para guru besar tanah air untuk saling bertukar pikiran sebagai wahana rangsangan pengembangan pendidikan di Perguruan Tinggi di beberapa daerah secara merata.

Sehingga diharapkan bahwa upaya peningkatan akreditasi setiap perguruan tinggi bukan hanya berganti “plang papan nama” dengan meningkatnya gelar akreditasi perguruan tinggi dari C menjadi B, dan B menjadi A. Namun peningkatan akreditasi harus sejalan dengan kualitas pendidikan yang memenuhi standar. Terlebih apabila ingin mewujudkan cita-cita luhur untuk mendapatkan pengakuan internasional, **“Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Berkelas Dunia.”** Semoga.



Tajuk Utama STIE AMM

STIE AMM Mataram Segera Menjalin Kerjasama Internasional dengan UNIRAZAK Malaysia



Jabat tangan oleh Dr. H. Umar Said, SH., MM kepada Prof. Datuk Seri Dr. Md. Zabid Hj Abdul Rashid selaku President & Vice Chancellor's Office ketika memberikan cinderamata sebagai representasi hubungan kerjasama sama STIE AMM Mataram dan UNIRAZAK Malaysia.

Dalam hasil kunjungannya ke Universiti Tun Abdul Razak (UNIRAZAK) Malaysia, STIE AMM Mataram akan segera menjalin kerjasama di bidang kewirausahaan. Kerjasama ini nantinya akan diselenggarakan oleh lembaga Pengembangan Pusat Kewirausahaan dan Produktivitas Nasional (P2KPN) yang dimiliki oleh STIE AMM.

Kunjungan tersebut berlangsung pada tanggal 29-31 Agustus 2016 UNIRAZAK Malaysia. Kehadiran STIE AMM diwakili oleh beberapa unsur pimpinan lembaga dan dosen, dimana kunjungan pertama ini adalah sebagai media studi banding dan sebagai pola perencanaan kerjasama internasional yang lebih komprehensif dan terstruktur dimasa mendatang. Acara dibuka oleh perkenalan

dan presentasi mengenai masing-masing profil perguruan tinggi (PT) serta pemaparan berbagai keunggulan lembaganya. Dari pihak UNIRAZAK presentasi dibawakan oleh Assoc. Prof. Dato' Mohd Ibrahim Hj. Abu Bakar Selaku Dekan Fakultas/ Program Kepemerintahan (TARSOG) dan Assoc. Prof. Dr. Zukliflie Bin Mohamed selaku Dekan Fakultas/ Program Bisnis dan Kewirausahaan. Sedangkan dari STIE AMM Mataram sendiri diwakili oleh Ketua STIE AMM, Dr. H. Umar Said, SH., MM dan dilanjutkan oleh Pembantu Ketua 1, I Made Suardana, SE.,MM.

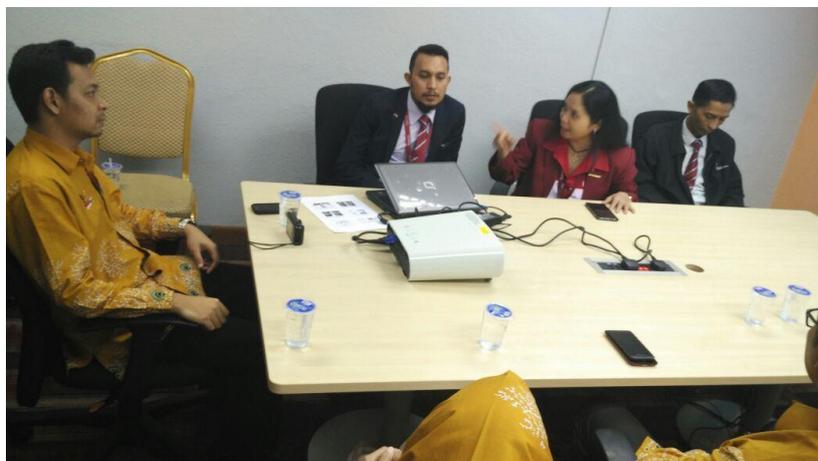
Setelah melakukan perkenalan dan presentasi, kemudian perwakilan STIE AMM berkesempatan untuk berkeliling melihat beberapa fasilitas yang dimiliki oleh UNIRAZAK. Fasilitas tersebut meliputi ruang auditorium, ruang kelas, ruang multi media dan pembelajaran, perpustakaan hingga sarana penunjang seperti kantor administrasi, ruang rapat, ruang dosen, dan ruang kemahasiswaan.

Kegiatan studi banding juga mempelajari bagaimana berbagai program dijalankan seperti kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan, lingkup administrasi, hingga kegiatan kerjasama internasional yang

berjalan dengan sangat baik dan profesional yang telah dilakukan oleh UNIRAZAK dan lembaga berkelas lainnya. Pembelajaran ini dipandang perlu, mengingat STIE AMM Mataram masih dalam proses pengembangan sehingga beberapa aspek profesionalitas perlu diperbaiki agar kualitas yang telah dimiliki oleh lembaga dapat lebih ditingkatkan sesuai dengan visinya yaitu: *"Unggul, Berdaya Saing dan Berjiwa Mandiri."*

Dalam kesempatan ini aspek keunggulan yang dimiliki oleh STIE AMM ditonjolkan pada kegiatan praktek kewirausahaan P2KPN. Program kewirausahaan yang didiskusikan tersebut berkaitan dengan lembaga Bank Rakyat - *School of Business & Entrepreneurship* UNIRAZAK yang juga bekerjasama dengan BABSON College, USA sebagai mitra pelatihan dan pembelajaran bisnis internasional. Untuk mempererat kerjasama Perguruan Tinggi, rencananya akan dilakukan pertukaran pelajar secara bertahap. Sehingga nantinya diharapkan lulusan STIE AMM Mataram memiliki keunggulan di bidang bisnis yang bukan hanya dapat bersaing di lingkungan regional/ lokal saja, namun juga mampu bersaing ke tingkat internasional.

(Humas)



Sharing pendapat dan diskusi ringan bersama perwakilan divisi kemahasiswaan Unirazak (Center for Student Affairs & Student Involvement - CSASI)



Pose bersama Razol Mahari (Director CLMS) dan Janice Francina Gimbad (Programme Counselor) setelah melakukan diskusi di Lembaga Pusat Bahasa Unirazak (Centre for English Language & Centre for languages and Malaysian Studies)



Tim delegasi STIE AMM Mataram mengunjungi beberapa ruangan divisi terkait sebagai bahan referensi pengembangan fasilitas dan infrastruktur Perguruan Tinggi.

STIE AMM Mataram Mendapatkan Anugerah Penghargaan “INDONESIA MOST ADMIRABLE SCHOOL AWARD 2016” Oleh IAC



Memasuki tahun ajaran baru 2016/2017 STIE AMM Mataram kian berbenah untuk terus

mencapai visi lembaga yaitu *“Unggul, Berdaya Saing, dan Berjiwa Mandiri”*. Buah dari upaya untuk pencapaian keunggulan tersebut kian terlihat dan semakin nyata hasilnya. Setelah selesai direncanakannya kesepakatan kerjasama dengan Universiti Tun Abdul Razak (UNIRAZAK) Malaysia akhir bulan Agustus lalu, kini STIE AMM Mataram dan juga Dr. H. Umar Said, SH., MM selaku ketua STIE AMM Mataram mendapatkan anugerah *“Indonesia Most Admired School Award 2016”* untuk kategori *“The most Leading School In Education Quality Excellent Of The Year”*.

Artinya berdasarkan kategori tersebut, di tahun 2016 ini STIE AMM Mataram dinobatkan sebagai Sekolah Tinggi yang paling terkemuka dan memiliki kualitas pendidikan yang dianggap luar biasa. Mengingat akan hal tersebut yang sesuai dengan pencapaian visi yang telah menjadi pedoman lembaga, maka sudah seharusnya agar seluruh capaian prestasi dapat dipertahankan dan bahkan untuk lebih ditingkatkan lagi.

Pengantar penghargaan ini disampaikan langsung oleh Ketua Penyelenggara Indonesia Achievement Center (IAC), Rere Swastika

Tanjung, sebagaimana yang tercantum pada surat dengan nomor 0.01453/IMASA/LSI/IX/2016. IAC sendiri merupakan institusi independen yang telah dipercaya dalam tingkat nasional sebagai panduan standar kualitas terbaik, penghargaan untuk kualitas tertinggi dan bergengsi di Indonesia, serta memberikan apresiasi kepada pendidik dan lembaga pendidikan terbaik yang berhasil menerapkan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan.

IAC akan menyelenggarakan malam penghargaan pada hari Jumat, 23 September 2016 yang bertempat di Bale Banjar Ballrom – Grand Inna Kuta Hotel, Bali. Event penghargaan ini merupakan even yang terbilang prestis, karena merupakan pembuktian keunggulan dalam memberikan layanan yang terbaik sehingga mampu menghasilkan citra positif dari tahun ke tahun. Penghargaan ini diberikan setelah melakukan penilaian dengan mengacu pada beberapa kriteria yaitu: *Quality, Performance, Responsibility, Transparency & Attractiveness* dengan atribut pengukuran seperti mempunyai layanan pendidikan inovatif dan berkualitas, pengelolaan manajemen yang baik, mampu berkembang mengikuti perubahan dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.

Menurut IAC, Umar Said sebagai pendidik dan STIE AMM Mataram sebagai lembaga pendidikan, telah dinilai memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan yang signifikan dan serasi dengan akselerasi kemajuan

pendidikan Indonesia sehingga layak diberi sebuah pengakuan. Publik memberi pujian, apresiasi dan anugerah bagi mereka yang berprestasi, pekerja keras, energik, dan jujur, serta sebagai bentuk pengakuan yang tinggi dari masyarakat atas kinerja dan kerja nyata yang telah dilakukan.

Harapan dari penghargaan ini turut disampaikan oleh Rere Swastika Tanjung agar

apresiasi tertinggi ini dapat bermanfaat sebagai komitmen untuk menciptakan karya dan prestasi yang lebih tinggi untuk masyarakat dan regenerasi, sebagai panutan model suri teladan sehingga pada akhirnya dapat membantu pemerintah guna menunjang sukses pembangunan nasional, menghadapi tantangan serta menggugah semangat kebangkitan. **(Humas)**

Menghadapi Pasar Global, STIE AMM Mataram Gelar Diklat “Soft Skill”



Dr. H. Umar Said, SH., MM. memberikan sambutan dalam pembukaan Diklat Soft Skill program Hibah Pusat Karir

Lembaga Pusat Karir (LPK) dan Pengembangan Pusat Kewirausahaan dan Produktivitas Nasional (P2KPN) menggelar Diklat *Soft Skill* yang berlangsung dari hari Kamis (22/9) sampai Sabtu (24/9). Sebanyak 120 mahasiswa yang telah yudisium dilibatkan dalam acara tersebut.

Acara ini bertujuan untuk menguatkan karakter bagi alumni STIE AMM, sehingga mereka tidak hanya pintar dibidang akademik namun juga memiliki sifat penunjang yang meliputi kejujuran, bisa bekerja sama dan berdisiplin tinggi. Hal ini penting agar ketika para alumni telah terjun ke dunia kerja, maka diharapkan mereka telah tertanam nilai-nilai pendidikan karakter yang telah membudaya di dalam dirinya.

Acara ini dihadiri oleh sejumlah pemateri dari berbagai instansi dan dinas terkait yang mewakili setiap rangkaian kegiatan. Diantaranya adalah materi mengenai kepemimpinan yang disampaikan oleh BKD NTB, teknik negosiasi dan persuasi oleh Dinas Dikpora NTB, Komunikasi dari Dishubkominfo NTB, Materi pemecahan masalah, kerja tim, dan inisiatif dari Disnakertrans NTB. Selain itu materi manajemen diri dari Direktur RSJ NTB, materi *planning, organizing, actuating, dan controlling* dari Pembantu Ketua 1 STIE AMM. Materi motivasi dari Ketua Jurusan Manajemen STIE AMM, serta cara melamar kerja dan pembuatan CV yang disampaikan oleh Ketua LP3M. **(Humas)**

KUPTM Kuala Lumpur Gelar Studi Banding ke STIE AMM Mataram

STIE AMM Mataram menjadi tuan rumah atas kunjungan Kolej Universiti Poly-Tech MARA (KUPTM) Kuala Lumpur, Malaysia pada hari kamis 13 Oktober 2016. Selain untuk studi banding, dalam kunjungannya KUPTM ingin menjalankan kerjasama pendidikan termasuk dalam hal kegiatan pertukaran pelajar.



Suasana penyambutan kedatangan rombongan delegasi KUPTM di Kampus STIE AMM Mataram.

Kedatangan KUPTM disambut dengan persiapan yang cukup matang. Selain melibatkan anggota Senat Mahasiswa (SEMA), rombongan dari KUPTM juga mendapat pengawalan dan pendampingan oleh Resimen Mahasiswa (MENWA) STIE AMM. Hal ini dikarenakan jumlah peserta yang diikutsertakan dalam studi banding ke STIE AMM sebanyak 27 orang, dimana terdapat 23 mahasiswa dan 4 dosen pendamping yang diketuai oleh Prof. Dato' Dr. Mohamad Nasir

Bin Hj. Saludin yang menjabat sebagai Timbalan Naib Canselor Hal Ehwal Pelajar dan Alumni.

Acara yang digelar di Aula STIE AMM dibuka oleh Ketua STIE AMM Mataram, Dr. H. Umar Said, SH., MM. Dalam sambutannya Umar Said memperkenalkan profil STIE AMM Mataram yang juga dibantu oleh I Made Suardana, SE., MM. selaku Pembantu Ketua 1 (Puket 1). Umar Said berharap agar kerjasama kedua belah pihak dapat terjalin dengan baik sehingga masing-masing Perguruan Tinggi dapat lebih mengembangkan kualitas pendidikan dan mutu perguruan tingginya.

Setelah itu perkenalan juga dilakukan oleh Nor Zalina Binti Zalwadi selaku Kaunseling/ Kerjaya & Alumni KUPTM. Dalam sambutannya KUPTM sangat kagum akan profil dan kegiatan akademik STIE AMM Mataram yang telah dipresentasikan. Persiapan STIE AMM Mataram dalam menghadapi kompetisi di dunia kerja dan usaha dinilainya cukup matang karena telah memiliki program-program pengembangan yang dikelola oleh lembaga Pengembangan Pusat Kewirausahaan dan Produktivitas Nasional (P2KPN).

Setelah perkenalan profil dan presentasi masing-masing Perguruan Tinggi acara dilanjutkan oleh penandatanganan berita

Penandatanganan berita acara oleh Nor Zalina Binti Zalwadi selaku perwakilan dari KUPTM Malaysia, disaksikan langsung oleh Dr. H. Umar Said, SH., MM selaku Ketua STIE AMM Mataram dan juga I Made Suardana, SE., MM selaku Puket 1 STIE AMM Mataram.



acara oleh kedua belah pihak, dan pemberian plakat yang telah dipersiapkan.

Kemudian acara dibagi dua, dimana para mahasiswa KUPTM melanjutkan diskusi dan *sharing* dengan anggota SEMA dan MENWA STIE AMM Mataram. Para mahasiswa tersebut diperkenalkan dan diajak berkeliling kampus untuk melihat ragam fasilitas dan kegiatan pembelajaran yang dimiliki oleh STIE AMM Mataram termasuk inkubator bisnis yang meliputi areal pendidikan kewirausahaan. Disana mereka diajak untuk mencicipi beberapa produk kuliner yang dijual oleh para mahasiswa yang sedang mengambil program kewirausahaan.

Dilain tempat, unsur pimpinan dan perwakilan dosen mengadakan diskusi ringan yang diadakan di ruang rapat kerja mengenai peninjauan kerjasama yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak Perguruan Tinggi yaitu

STIE AMM Mataram dan KUPTM Kuala Lumpur.

Seiring dengan agenda kegiatan wisuda STIE AMM Mataram yang diselenggarakan pada hari sabtu 15 Oktober 2016 di Hotel Grand Legi Mataram, maka STIE AMM juga turut mengundang delegasi KUPTM untuk dapat hadir di acara tersebut.

Harapannya agar dengan adanya kunjungan KUPTM dan terealisasinya kerjasama internasional yang terjalin, maka STIE AMM Mataram dapat semakin berbenah untuk lebih meningkatkan kualitasnya baik dari segi akademik maupun non-akademik. Oleh karenanya hal ini perlu mendapatkan dukungan dari setiap elemen yang terdapat di dalam kampus ini sendiri, mulai dari mahasiswa, staf, dosen, hingga unsur pimpinan terkait lainnya. **(Humas)**



Suasana keakraban segenap dosen dan mahasiswa perwakilan KUPTM Malaysia dengan para dosen, anggota Sema (Senat Mahasiswa), dan Menwa (Resimen Mahasiswa) STIE AMM Mataram.



Bersama anggota Sema dan Menwa, para delegasi Mahasiswa KUPTM Malaysia melihat-lihat perpustakaan STIE AMM Mataram sebagai salah satu fasilitas akademik yang diandalkan.

Gelar Wisuda ke 43, STIE AMM Siap Bersaing di Kancah Internasional



Jabat tangan - Ketua STIE AMM Mataram, Dr. H. Umar Said, SH., MM, memberi ucapan selamat kepada salah satu wisudawan pada perhelatan akbar Wisuda ke 43.

STIE AMM Mataram sukses menggelar perhelatan akbar Wisuda Strata Satu (S1) dan Diploma Tiga (D3). Acara berlangsung hari Sabtu, 15 Oktober 2016 di Hotel Grand Legi Mataram. Pada acara wisuda kali ini, STIE AMM Mataram meluluskan sebanyak 230 orang sehingga sampai dengan saat ini STIE AMM Mataram telah menghasilkan alumni sebanyak 4.470 orang. Adapun Wisudawan dan Wisudawati terbaik diraih oleh Muhammad Zainuddin, Amd dari Prodi Keuangan dan Perbankan dengan IPK 3,82 dan Sri Mahardika Alfiani, SE dari Prodi Akuntansi dengan IPK tertinggi 3,91.

Dalam Pidatonya, Ketua STIE AMM Mataram Dr. H Umar Said., SH., MM menyampaikan bahwa STIE AMM adalah kampus yang cukup disegani dalam hal prestasi, terbukti STIE AMM menduduki peringkat ke-3 dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Mataram, sedangkan untuk wilayah NTB menduduki peringkat ke-5. Sebagaimana diketahui bahwa pemeringkatan tersebut

dimaksudkan atas penilaian empat kriteria yang meliputi: Kualitas SDM, kualitas Manajemen, kualitas Kegiatan Mahasiswa, dan Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki keunggulan bersaing dan nilai pasar yang tinggi, maka selain upaya meningkatkan *knowledge and understanding*, lulusan telah dibekali dengan keterampilan yang cukup mumpuni sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Keterampilan yang dimaksud adalah yang tercakup di dalam kegiatan ko-kurikuler wajib yang diikuti oleh setiap mahasiswa STIE AMM Mataram, melalui lembaga yang telah dibentuk yang terdiri dari Lembaga Pusat Karir (LPK) dan Pengembangan Pusat Kewirausahaan dan Produktifitas Nasional (P2KPN) serta pelatihan dan praktek yang diadakan oleh Galeri Investasi Pojok Bursa Efek STIE AMM Mataram yang bekerja sama dengan BEI Jakarta.

Selain itu acara juga dihadiri oleh Koordinator Kopertis Wilayah VIII Bali – Nusra, Prof. Dr. I

Nengah Dasi Astawa, M.si. Dalam sambutannya beliau memberikan pesan kepada para lulusan STIE AMM Mataram yang intinya agar berani untuk berpikir *thinking out of the box*, sehingga tidak takut untuk menciptakan peluang kerja dan usaha bukan hanya sekedar menunggu dan sibuk mencari-cari lowongan pekerjaan. Diharapkan olehnya lulusan STIE AMM Mataram harus memiliki jiwa yang kreatif, aktif dan berpikir dinamis.

Selain dari Koordinator Kopertis Wilayah VIII, STIE AMM Mataram juga turut mengundang Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat yang kemudian dihadiri oleh Staf Ahli Gubernur, Asisten 3 Bidang SDM.

Acarapun ditutup oleh Pelantikan Pengurus Ikatan Pengusaha Muda Alumni STIE AMM Mataram Periode 2016-2021. Badan usaha alumni ini berbadan hukum sebagai kesungguhan STIE AMM Mataram dalam mewujudkan lulusannya untuk menjadi seorang *entrepreneurship*. Badan usaha ini

bertujuan agar alumni memiliki jejaring usaha yang dapat saling menunjang. Hal ini terkait upaya untuk memenuhi komitmen global dalam mencapai sasaran *Milenium Development Goal's* dan *Education For Sustainable Development*.

Ada yang menarik dalam perhelatan wisuda kali ini, yaitu kehadiran rombongan delegasi dari Kolej Universiti Poly Tech MARA (KUPTM) Kuala Lumpur, Malaysia yang diketuai oleh Prof. Dato' Dr. Mohamad Nasir Bin Hj. Saludin. Dalam kunjungannya pihak KUPTM mengatakan kepada Kabag. Humas STIE AMM Mataram Ahmad Bairizki, SE., MM bahwa mereka sangat antusias dalam lawatannya berkunjung ke kampus STIE AMM Mataram dan merupakan suatu kehormatan dapat hadir dalam acara wisuda kali ini. Selanjutnya KUPTM akan membalas undangan kepada STIE AMM untuk dapat berkunjung ke Kuala Lumpur dan melanjutkan diskusi perihal kerjasama pendidikan diantara kedua belah pihak Perguruan Tinggi.



Kabag. Humas STIE AMM Mataram, Ahmad Bairizki, SE., MM menerima souvenir yang diberikan oleh perwakilan KUPTM Kuala Lumpur – Malaysia, Prof. Dato' Dr. Mohamad Nasir Bin Hj. Saludin pada saat menghadiri acara Wisuda STIE AMM Mataram ke 43 di Hotel Grand Legi Mataram.

Dengan semakin banyaknya jaringan dan kerjasama internasional yang sudah beberapa kali dijajaki oleh STIE AMM Mataram, maka

peluang untuk mampu bersaing dalam kancah internasional dan peningkatan mutu kualitas pendidikan dapat direalisasikan. **(Humas)**



Pengabdian Kepada Masyarakat

Sambut Tahun baru Hijriyah, STIE AMM Silaturahmi ke Panti Asuhan Soleh Hambali



Silaturahmi – Foto bersama Sema dan Menwa STIE AMM saat bersilaturahmi dengan para pengasuh Panti Asuhan Soleh Hambali Bengkel

Secara umum hijrah bermakna perpindahan. Bisa pindah dari satu tempat ke tempat lain, dari kebiasaan yang tidak baik menuju kebaikan atau dari acara hura-hura yang boros dan tidak bermanfaat pindah kepada kegiatan sosial keagamaan yang lebih bermakna bagi sesama. Beranjak dari makna hijriah itulah senat mahasiswa (SEMA) dan resimen mahasiswa (MENWA) STIE AMM Mataram menyambut tahun baru Islam, 1 Muharram 1438 H, dengan bersilaturahmi ke panti asuhan Soleh Hambali Bengkel di Kabupaten Lombok Barat.

Acara silaturahmi tersebut diisi dengan tahlil dan do'a bersama 83 orang anak asuh baik putra maupun putri, yang dipimpin oleh TGH. Khalisus Sabri M.Pd. selaku ketua pengurus yayasan Darul Qur'an Bengkel yang menaungi atau menyelenggarakan panti asuhan. Selain itu penyerahan sembako secara simbolis dilakukan oleh Komandan MENWA, Desy Khuzawati kepada pengasuh panti asuhan Darul Qur'an di Bengkel.

“Bagi STIE AMM Mataram, pelaksanaan darma pengabdian pada masyarakat kurang mampu maupun wadah-wadah yang bergerak

di bidang sosial sudah merupakan rutinitas setiap awal tahun akademik.” demikian ditegaskan oleh Mohamad Mujiburrahman



sebagai ketua SEMA yang memimpin rombongan.

Menurut ketua dewan Pembina yayasan, Baehaki Syakbani Zain dalam sambutannya menyatakan bahwa panti asuhan Saleh Hambali berbentuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) berdiri tahun 1977. Untuk menindaklanjuti rutinitas al-magfurullah TGH. Solih Hambali Bengkel memberikan makan yatim piatu setiap pagi jum'at, muali berbarengan dengan pembukaan pengajian/pembelajaran dengan sistem sorogan/

wetongan atau bersila 21 Agustus 1916 di Desa Bengkel.

Dalam kegiatan pendidikan, anak asuhnya ada yang mengikuti sekolah formal gratis di Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Mereka juga diharuskan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seperti pengajian Fiqih Islam Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Komputer, dan Olah Raga setiap hari Sabtu dan Minggu.

Selain dari NTB, puluhan anak asuh lainnya juga berasal dari berbagai Provinsi di luar NTB. Diantaranya Desa Pageyaman Buleleng, Singaraja, dan Kota Denpasar serta puluhan lainnya dari Manggarai Barat, Flores, NTT. Dari kegiatan panti asuhan sudah menghasilkan prestasi antara lain berhasil meraih peringkat pertama kejuaraan Pramuka di Universitas Mataram dan saat ini seorang anak asuh panti sedang mengikuti Olimpiade Bahasa Inggris di Universitas Brawijaya Malang. **(Humas)**



Profil Bulan Ini

Pada rubrik Profil Bulan Ini, telah terpilih salah seorang dosen pendatang baru dari Prodi Manajemen yang kiprahnya dinilai sangat baik dalam mengembangkan lembaga. Ya, beliau adalah Sigit Ary Wijayanto, SE., MM, atau yang biasa kita panggil “Pak Sigit”. Dibalik keseriusannya dan pekerjaannya yang super padat, rupanya beliau adalah sosok yang gemar bersenda gurau, hal itu yang membuat teman-teman dosen begitu senang bila mengobrol dengannya. Kita akan mengenal lebih dekat dengan sosok beliau melalui wawancara singkat yang telah berhasil dihimpun oleh redaksi.

Ulasan selanjutnya adalah sosok seorang mahasiswa berprestasi bernama Niksa Yudistia, yang patut menjadi role model karena kiprahnya yang sukses di kancah nasional baru-baru ini, telah mengharumkan nama besar STIE AMM Mataram melalui cabang Olah Raga.

Selamat menyimak! 😊

Sigit: “*You have to be above average!*”

Ditemui diruangan kerjanya, *Pak Sigit* menyambut dengan tawa renyah ketika redaksi meminta kesediaannya untuk diwawancarai. Beliau pun segera mempersilakan kami untuk mengambil liputannya sambil ditemani jajanan ringan.

***) R (Redaksi), N (Narasumber)**



R : “Apa Kabar Pak Sigit? Tampak semakin muda saja, apa sih rahasianya? hehe..”

N : “Alhamdulillah, iya dong muda.. Karena saya selalu bersemangat dan banyak minum air.”

R : “Oohh saya kira Pak Sigit rajin mengkonsumsi formalin, sehingga nampak awet.” (ajak bercanda)

N : “Susu formalin itu yah?? Yang ada iklannya di tv-tv..” (ditanggapi serius)

R : “Maksud bapak susu formula?”

N : Lho.. beda toh?

R : “Btw.. air minum yang Pak Sigit maksud tadi adalah air putih mineral??”

N : “Bukan. Yang saya minum air bening. Karena kalau airnya putih berarti itu air susu.”

R : “Oohh.. susu formalin ya Pak?” (manggut-manggut)

- R : “Oke Pak.. karena percakapan kita semakin tidak jelas, mari mulai saja ya wawancaranya”
(ambil *recorder*).
“Bisa tolong Pak Sigit ceritakan sedikit *back ground* pendidikan bapak sebelumnya?”
- N : “Hmm.. ya yaa..” (sambil mencoba mengingat). Sedikit ya..”
“Begini.. saya menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Jogjakarta (UMY), Fakultas Ekonomi – Jurusan Manajemen. Kemudian melanjutkan studi S2 masih di kota yang sama di Universitas Islam Indonesia (UII) Jogjakarta, mengambil Program Pascasarjana Magister Manajemen.”
- R : “Hmm.. ternyata beneran sedikit jawabnya. Oke, sebelum Pak Sigit terjun ke dunia pendidikan, pengalaman profesional apa saja yang pernah digeluti sebelumnya?”
- N : “Berbicara mengenai pengalaman profesional, sebelumnya saya bergabung di Lembaga Pusat Pengembangan Manajemen. Ketika itu saya diminta partisipasinya oleh pihak kampus UMY, bahkan sebelum saya menyelesaikan studi S1. Besar harapan saya ketika itu untuk dapat menjadi tenaga pengajar disana, sehingga saya tetap *istiqomah* untuk *standby* disana. Selain itu juga, sambil menunggu panggilan untuk menjadi tenaga pengajar di UMY, saya pun juga mengajar di beberapa kampus di Jogjakarta. Beberapa diantaranya adalah UII, STIE SBI, dan STIE Alma Ata.”
- R : “Wah.. Nampaknya Pak Sigit dari awal sudah sangat senang sekali untuk mengajar. Benar demikian Pak?”
- N : “Benar sekali, (mulai serius). Salah satu alasan mengapa saya mengajar sambil bekerja di UMY adalah karena mengajar adalah *Passion* saya. Saya banyak melamar ke beberapa kampus di kota Jogja, tapi fokus saya tetap di UMY, sehingga saya selalu meminta jadwal mengajar di sore hari setelah pekerjaan saya di UMY selesai.”
- R : “Pak Sigit juga dikenal sering mengisi acara-acara seminar manajemen dan menjadi salah satu narasumbernya. Selain itu Bapak juga kerap menjadi *trainer* di beberapa pelatihan SDM. Bisa diceritakan Pak mengenai pengalamannya?”
- N : “Oiya, pertama kali saya diajak itu oleh guru saya, Prof. Heru. Beliaulah yang memotivasi saya untuk meneruskan studi ke S2 dan mendorong saya untuk menjadi peneliti. Kebetulan beliau juga sering mengisi kegiatan di lingkungan BUMN dan Pemda. Awalnya saya hanya diminta untuk mendampingi beliau, namun lama-kelamaan beliau melihat potensi saya (sambil kibas rambut). Sampai akhirnya saya dipercaya dan dipersilakan untuk mengisi acara sendiri. Hehe..”
- R : “Terus Pak..?”
N : “Terus apanya?”
- R : “Mengenai Bapak sebagai *trainer* di beberapa pelatihan itu loh?”
- N : “Oiya..iya.. hahaha.. bentuk pelatihan yang pernah saya isi itu lebih kepada peningkatan kompetensi SDM, seperti *leadership*, *how to build an effective organization*, kemudian ada juga mengenai bentuk *pelayanan dengan hati*. Sempat ada juga yang meminta saya untuk menjadi *trainer* pelayanan administrasi, namun saya tolak karena saya merasa itu bukan bidang saya.”

- R : “Selain pengalaman di bidang akademis, apakah Pak Sigit punya pengalaman di bidang lainnya? Seperti pernah bekerja di salah satu perusahaan swasta?”
- N : “Iya tentu saja. Saya pernah bekerja sebagai *freelance*, saya juga pernah bekerja sebagai *marketer*. Hal itu saya lakukan karena saya senang untuk bertemu dengan banyak orang, bagaimana cara kita melakukan pendekatan secara persuasif.”
- R : “Dari sekian banyak perguruan tinggi yang ada, dengan nama besar, fasilitas dan infrastruktur yang lebih memadai, mengapa Pak Sigit lebih memilih STIE AMM Mataram sebagai tempat bernaung?”
- N : “Sejujurnya saya memiliki rasa kepuasan tersendiri dalam mengajar dan mengabdikan. Bagi saya untuk melakukan hal tersebut kita tidak harus menetap di kota-kota besar. Sehingga saya berpikir ada daerah timur Indonesia yang harus dikembangkan. Setelahnya saya mencoba *browsing* mengenai perguruan tinggi di kota Mataram dan STIE AMM muncul pada pemberitaan dan informasi yang paling atas. Kemudian saya cek websitenya, dan dengan tampilan halaman web yang *eye-catching* membuat saya tertarik dan mantap untuk memilih STIE AMM. Bahkan teman-teman saya di Jogja yang pernah ke Mataram memberikan testimoni yang cukup baik, mereka mengatakan bahwa STIE AMM merupakan salah satu kampus dengan reputasi besar yang ada di pulau Lombok.”
- R : “Wow.. Luar biasa sekali kampus kita ya Pak 😊. Hhe.. Terakhir.. apa harapan Pak Sigit sebagai tenaga pengajar untuk kampus kita kedepannya?”
- N : “STIE AMM merupakan rumah kedua saya, di sini saya tidak ingin berkembang sendiri. Saya ingin sekali kita semua sebagai civitas berkembang dan menuju ke arah perubahan yang lebih baik. Saya sangat berharap agar STIE AMM dapat menjadi perguruan tinggi yang *go international, go beyond*, jadi bukan hanya menjadi jagoan di Mataram, tapi juga menjadi jagoan di skala nasional dan diakui luar negeri. Oiya.. boleh titip pesan ga?”
- R : “Pesan apa Pak? Makan disini atau dibungkus?”
- N : “Pesan bungkusnya, saya makan disini aja..” (sambil ambil piring)
- R : “Oke oke.. apa ‘Pak pesannya yang ingin disampaikan?”
- N : “Saya berpesan kepada para dosen sebagai para ahli di bidangnya, untuk memaksimalkan kemampuannya. Hal ini penting, agar kedepannya STIE AMM dapat menjadi rujukan keilmuan di bidang ekonomi dan bermanfaat untuk seluruh *stakeholder*-nya.”
- R : “Ada yang ingin disampaikan untuk para mahasiswa kita Pak?”
- N : “Tentu, saya selalu berpesan kepada mereka di setiap akhir sesi kelas yang saya ajar dengan satu kalimat keren: “*You Have to be Above Average!*”
- R : “Luar biasa Pak! Singkat namun penuh dengan makna.. terima kasih atas wawancaranya. Sukses terus Pak Sigit!”
- N : “Oke.. sama-sama. Saya lanjut kerja dulu ya. Hehe..”

Wakili NTB, STIE AMM Mataram Juara 3 Kejuarnas Tae Kwon Do Antar Mahasiswa

Niksa Yudistia, Mahasiswa jurusan manajemen yang kini duduk di bangku semester tiga sukses membawa pulang medali perunggu dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Tae Kwon Do antar Mahasiswa yang diadakan di GOR Turida Mataram pada hari Jumat tanggal 28 Oktober 2016 yang lalu.

Atas prestasi dan pencapaian tersebut, Niksa (sapaan akrabnya) telah mengharumkan nama kampus STIE AMM Mataram di Kancah Nasional. Pujian tersebut bukanlah suatu hal yang tidak mendasar, pasalnya jumlah atlet lain yang turut bertanding dalam kejuaraan nasional tersebut mencapai 176 orang peserta delegasi dari seluruh provinsi di Indonesia dan diikuti oleh 30 Perguruan Tinggi di Indonesia.

Niksa berhasil mengalahkan langsung beberapa atlet delegasi dari berbagai Universitas di beberapa provinsi, antara lain: Universitas Negeri Udayana Bali, UTS Sumbawa, Universitas Mataram, Universitas Pancasila Depok, Universitas Bengkulu, dan lain-lain.

Sebelum mengikuti kejurnas ini, Niksa juga sudah beberapa kali menorehkan prestasi yang cukup membanggakan di beberapa pagelaran kejuaraan lainnya mulai dari kejuaraan tingkat kota, daerah, hingga provinsi.



Niksa Yudistia

Kini Niksa telah menyabet juara di tingkat nasional. Koleksi medali juara yang dimilikinya juga membawa nama baik kampus STIE AMM Mataram. Selain menjadi atlet, Niksa rupanya juga memiliki sertifikasi sebagai pelatih Tae Kwon Do di tingkat daerah.

Dikabarkan di penghujung bulan November 2016, Niksa akan kembali berlaga di kejuaraan tingkat kota membawa nama STIE AMM Mataram. Dengan raihan segudang prestasi ini, pihak lembaga menjanjikan Niksa untuk memperoleh beasiswa prestasi akademik pada periode berikutnya.

Atas prestasi yang membanggakan ini Kami mewakili seluruh pejabat dan unsur pimpinan serta keluarga besar STIE AMM Mataram mengucapkan selamat dan sukses kepada Niksa Yudistia atas raihan gelar juara olahraga Tae Kwon Do di tingkat nasional. Semoga pencapaian gelar juara ini dapat menjadi cambuk motivasi khususnya kepada Niksa

sebagai atlet delegasi dan umumnya kepada seluruh mahasiswa agar dapat lebih berprestasi serta membawa harum nama baik kampus tercinta, STIE AMM Mataram di kancah nasional dan bahkan hingga kelas internasional. Semoga.

(Humas)



Peragaan tendangan melompat yang ditunjukkan oleh Niksa pada sesi PoomSae.



SDM (*Suara Dosen Memotivasi*)

Dalam edisi perdana kali ini, salah satu dosen muda Prodi Manajemen STIE AMM Mataram, Nendy Pratama Agusfianto, SE., MM, atau yang biasa akrab disapa “Pak Nendy”, berkenan untuk memberikan sebuah inspirasi dalam rubrik SDM (*Suara Dosen Memotivasi*). Ditengah kesibukannya, beliau menjelaskan kepada redaksi dampak apa saja yang sekiranya akan didapatkan dengan memulai wirausaha sedini mungkin. Berikut kita simak pemaparannya ☺

Nendy: “Berwirausahalah Sebelum Wisuda.”

Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, menyatakan bahwa 5,5% yaitu sekitar 7,02 juta jiwa dari total penduduk Indonesia masuk dalam kategori pengangguran terubuka.



Nendy Pratama Agusfianto, SE., MM.

Dalam persaingan memperoleh pekerjaan yang semakin sulit, wirausaha menjadi salah satu jalan keluar dalam mengatasi pengangguran tersebut. Tidak sedikit lembaga pemerintahan maupun non-pemerintahan yang memacu generasi muda untuk senantiasa menjadi wirausahawan, salah satu diantaranya adalah PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang diadakan oleh Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Kopertis Wilayah VIII se-NTB.

Berwirausaha sudah biasa dilakukan oleh para mahasiswa, namun hal tersebut dianggap kurang baik jika sampai melupakan tujuan utama seorang mahasiswa yaitu belajar. Banyak mahasiswa yang terlena setelah mendapatkan pekerjaan atau telah sukses dalam berwirausaha lalu meninggalkan studinya. Alangkah lebih baik jika seimbang antara belajar dan berwirausaha. Butuh usaha yang lebih dari biasanya, yaitu kerja keras antara belajar dan berwirausaha.

Selain kerja keras, mungkin keseimbangan dua hal tersebut juga dapat diperoleh dengan menjalankan kegiatan wirausaha yang *tak* terlalu membutuhkan banyak waktu, contohnya pulsa berjalan (sebutan untuk para penjual pulsa yang *tak* menetap di kios)

dimana usaha ini adalah salah satu usaha yang cocok dengan keadaan mahasiswa yang super sibuk dengan berbagai tugasnya di kampus.

Dalam sebuah sistem perdagangan ada sebuah metode yg dinamakan “menjemput pelanggan”. Hal ini termasuk salah satu bagian dari sistem tersebut. Jadi pelanggan cukup menghubungi via telepon, SMS, Line, dan sebagainya untuk mendapatkan pulsa, dan pembayaran dilakukan ketika nanti pelanggan berjumpa dengan penjual (ngutang dulu istilahnya, hehe..).

Selain hal di atas, masih banyak macam-macam usaha yang sesuai dengan jadwal seorang mahasiswa yang super sibuk dengan berbagai macam tugas kuliah.

Seperti halnya yang dilakukan Abun seorang mahasiswa kampus swasta asal Boyolali yang kuliah di Bandung. Ia berwirausaha makanan & minuman ringan khas Boyolali dengan memakai gerobak di pinggir jalan saat malam hari (disaat tidak kuliah), di samping harga makanan dan minumannya yang bersahabat dengan kantong mahasiswa, serta didukung dengan rasanya yang enak, maka larislah usaha makanan dan minuman Abun tersebut. Dalam beberapa bulan, ia telah mendapat keuntungan hingga Rp.7.000.000,00 per bulan.

Begitu juga Asep seorang mahasiswa asal Mataram yang menekuni usaha makanan khas Lombok yaitu Nasi Puyung dan Plecing Kangkung di Jogjakarta. Ia memulai usahanya memanfaatkan ketertarikan teman-teman kuliahnya yang ternyata sangat suka dengan makanan khas Lombok tersebut. Ia mulai berjualan dari gerobak kecil-kecilan hingga saat ini telah mampu menyewa tempat berjualan yang strategis. Kini usahanya telah menghasilkan keuntungan hingga Rp.10.000.000,00 tiap bulan serta ia telah mampu membeli kendaraan roda dua dan roda empat, tanpa mengganggu aktivitas kuliahnya.

Banyak mahasiswa yang telah menjadi pengusaha meski belum wisuda, apakah Anda hanya menjadi penonton akan keberhasilan mereka? Itu terserah Anda. Berwirausaha itu penting dalam membantu kebutuhan ekonomi, tapi belajar dan lulus dalam perkuliahan juga tak kalah penting. Keseimbangan antara keduanya harus tetap dijaga, bukan mementingkan yang satu dan meninggalkan yang lain baik usaha maupun studi. Jadi intinya studi jalan, wirausaha pun jalan. **(Humas)**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
AMM MATARAM

[HOME](#)
[STIEAMM](#)
[AKADEMIK](#)
[JURNAL VALID](#)
[JURNAL ONLINE](#)
[SIKAD](#)
[PMB](#)
[E-LIBRARY](#)
[KELEMBAGAAN](#)
[BERITA](#)
[GALERI](#)

SELAMAT DATANG DI STIE AMM

WEBSITE RESMI TERBARU STIE AMM MATARAM

Dengan tampilan yang lebih modern & Informatif diharapkan dapat lebih mengakomodir pengunjung

KLIK DISINI

Dapatkan informasi terkini seputar
STIE AMM Mataram dengan mengakses
website: www.stieamm.ac.id

Serta download juga setiap edisi
Buletin DINAMMIS dalam format digital
(*e-bulletin*).

Mari bersama kita tingkatkan kualitas diri
dengan pemanfaatan teknologi di era digital informasi.



Tips and Tricks

Rubrik *tips and tricks* edisi kali ini dibagikan oleh Sri Rizki Hayati. Mahasiswi yang kini duduk di bangku semester tujuh prodi Manajemen S1 ini ingin membagi cara bagaimana membuat aktivitas membaca menjadi kebiasaan yang menyenangkan. Namun sebelumnya, Sri juga memaparkan manfaat dari membaca, agar kita semakin mengetahui pentingnya dari membiasakan diri untuk membaca. Yuk kita simak ☺

Sri Rizki: “Membaca membuat kita keren.”

Membaca...??? Ya, membaca adalah salah satu aktivitas yang sudah mulai di ajarkan ketika kita mulai masuk sekolah TK, membaca sering kali di anggap aktivitas yang membuang waktu dan membosankan untuk di lakukan.



Sri Rizki Hayati

Tahun 2011 berdasarkan survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) rendahnya minat baca ini, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca tinggi). Pada tahun 2012 Indonesia berada di posisi 124 dari 187 Negara dunia dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan 'melek huruf'. Indonesia sebagai Negara berpenduduk lebih dari 200 juta jiwa, hanya memiliki jumlah terbitan buku sebanyak 50 juta per tahun. Itu artinya, rata-rata satu buku di Indonesia dibaca oleh lima orang.

Benar benar fakta yang *AMAZING* bukan??? (Maksudnya *amazing* sedihnya). Padahal jika kita berpikir **MEMBACA = KEREN**, maka banyak sekali manfaat yang kita dapat dari membaca, seperti :

1. Dapat Menstimulasi Mental

Dengan membaca buku dapat menjaga otak agar bisa tetap aktif sehingga dapat melakukan fungsinya secara baik dan benar

2. Dapat Mengurangi Stress

Dengan melakukan kegiatan membaca yang bisa dilakukan selama beberapa menit dapat membantu menekan perkembangan hormon stress seperti hormon kortisol. Dengan membaca dapat membuat pikiran lebih santai sehingga hal tersebut dapat membantu menurunkan tingkat stress hingga 67%.

3. Menambah Wawasan dan Pengetahuan

Dengan membaca buku dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum kita ketahui yang kemungkinan besar hal tersebut dapat berguna bagi kita nantinya. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup baik dimasa sekarang maupun di masa-masa yang akan datang.

4. Dapat Menambah Kosakata

Semakin banyak melakukan kegiatan membaca buku, maka akan semakin banyak kita mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal yang belum kita ketahui,

5. Dapat Meningkatkan Kualitas Memori

Dengan membaca buku dapat memberikan andil untuk meningkatkan kualitas otak kita dalam proses mengingat, berbagai macam hal yang telah kita baca. Misalnya saja karakter, latar belakang, ambisi, sejarah, maupun berbagai macam unsur atau plot dari setiap alur cerita. Setiap memori dapat membantu untuk menempa jalur otak serta memperkuatnya. Selain itu juga dengan melakukan kegiatan membaca dapat menstabilkan suasana hati seseorang.

Dengan membaca buku dapat membantu latihan otak secara maksimal daripada hanya menonton televisi atau mendengarkan radio.

Seorang presiden direktur dari riset Haskins Laboratories yang bernama Ken Pugh, PhD mengatakan bahwa kebiasaan membaca buku dapat memacu otak untuk berpikir dan berkonsentrasi.

6. Melatih Ketrampilan untuk Berfikir dan Menganalisa

Manfaat membaca buku dapat melatih otak untuk dapat berfikir lebih kritis maupun menganalisis adanya masalah yang tersaji dalam apa yang kita baca.

7. Dapat Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi

Pada saat membaca buku, kita dapat melatih otak untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada apa yang kita baca. Hal ini akan melatih kita untuk dapat juga lebih fokus dalam melakukan berbagai macam kegiatan atau rutinitas keseharian.

8. Melatih untuk Dapat Menulis Dengan Baik

Dengan bertambahnya kosakata yang kita miliki dari kegiatan membaca buku, otomatis dapat membantu kita untuk dapat membuat karya tulis sendiri dengan bahasa yang sebaik atau bahkan bisa lebih baik dari apa yang telah kita baca sebelumnya.

9. Dapat Memperluas Pemikiran Seseorang

Seseorang yang gemar membaca buku telah dilaporkan memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi daripada orang-orang yang tidak atau kurang gemar membaca. Dengan kegiatan membaca buku, kita bisa berbagi pengalaman dengan orang lain tentang berbagai macam hal, yang nantinya bisa kita jadikan sebagai suatu bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sesuatu.

10. Dapat Meningkatkan Hubungan Sosial

Kegiatan gemar membaca buku ini juga mempengaruhi aspek kehidupan sosial manusia, dimana ia bisa lebih mengenal berbagai macam karakteristik, budaya, maupun kehidupan sosial suatu masyarakat. Sehingga apabila suatu saat ia berkunjung ke tempat tersebut, ia telah tahu bagaimana cara bersikap untuk menghormati adat serta kebudayaan mereka.

11. Dapat Membantu Mencegah Penurunan Fungsi Kognitif

Berdasarkan study yang dilakukan oleh Rush University Medical Center menyatakan bahwa Seseorang yang menghabiskan waktu mereka untuk melakukan kegiatan kreatif atau intelektual seperti membaca, mengalami tingkat penurunan kognitif hingga 32% daripada mereka yang tidak membaca dikemudian harinya. Membaca buku dapat membuat otak bekerja lebih efisien yaitu dengan mengubah struktur neuropathologies yang berkaitan dengan usia.

Lalu bagaimana sih caranya agar membaca itu menjadi aktivitas yang menyenangkan? Berikut ini saya akan membagikan tips buat teman teman:

1. Mempercantik koleksi buku pribadi

Buku yang usang dan tampak kusam tentu tidak akan mampu memberikan daya tarik bagi siapapun yang melihatnya. Apalagi untuk sekedar membuka-buka setiap lembarannya dan membaca kandungan yang terdapat di dalamnya. Kecuali bila buku tersebut amat sangat sedang diperlukan dan tidak ada lagi yang bisa menggantikan keutamaannya. Oleh karena itu, kecantikan buku mutlak diperlukan bagi orang-orang yang minat bacanya masih rata-rata.

2. Membentuk perpustakaan mini

Hal ini memang tidak dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, namun alangkah baiknya bila salah satu orang atau kalangan yang taraf hidupnya lebih dari cukup menyumbangkan hartanya untuk sekedar membentuk perpustakaan mini yang ruang lingkungannya setingkat rukun tetangga saja.

3. Mempercantik perpustakaan sekolah, perpustakaan kantor, dan perpustakaan nasional

Kebutuhan siswa/siswi apapun tingkatan formalnya adalah perpustakaan sekolah, dan kebutuhan para pegawai yang lelah dengan rutinitas kantornya dan ingin mendapatkan pengetahuan baru untuk menyegarkan fikiran adalah perpustakaan kantor

Dan cara selanjutnya adalah cara yang biasanya saya lakukan, yaitu dengan meluangkan waktu saya dalam sehari minimal membaca buku selama 1 jam, jadi ketika kita sudah terbiasa membaca buku, kemudian kita tidak melakukannya, maka seperti ada sesuatu yang hilang dalam hidup (lebay dikit ya hehehe....) Menurut saya ini adalah cara **ELEGAN** untuk tampil **KEREN** yaitu menjadi cerdas dengan membaca buku.

Sekian dulu ya, nantikan artikel lain selanjutnya dari saya. *Be Cool and be smart!*
😊



Mari bersama kita ciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan kondusif, dengan tiga langkah sederhana **dimulai dari diri sendiri, dimulai dari hal kecil, dan dimulai saat ini juga** untuk membiasakan perilaku:

- ✓ STOP merokok di lingkungan kampus.
- ✓ Menjaga kebersihan dan merawat fasilitas, sarana serta prasarana kampus.
- ✓ Berpenampilan rapi dan sopan sebagaimana insan yang berakhlak.
- ✓ Saling bertegur sapa, salam, senyum, sopan dan santun (5S).



STIE AMM MATARAM

Unggul, Berdaya Saing dan Berjiwa Mandiri



Program Studi Terakreditasi BAN-PT:

- ✓ **S1 Manajemen**
- ✓ **S1 Akuntansi**
- ✓ **D3 Keuangan dan Perbankan**
- ✓ **D3 Akuntansi**

www.stieamm.ac.id

